

**ANALISIS SOSIOPRAGMATIK *LEXICAL HEDGES* TINDAK TUTUR  
REPRESENTATIF TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM FILM *SWEET*  
*20 DAN ORANG KAYA BARU***

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Humaniora Program Studi Linguistik Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



oleh

**Neidya Fahma Sunendar**

**NIM 1706617**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**ANALISIS SOSIOPRAGMATIK *LEXICAL HEDGES*  
TINDAK TUTUR REPRESENTATIF TOKOH UTAMA  
PEREMPUAN DALAM FILM *SWEET 20* DAN *ORANG  
KAYA BARU***

oleh

Neidya Fahma Sunendar

NIM 1706617

Linguistik

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia

© Neidya Fahma Sunendar 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Desember 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**NEIDYA FAHMA SUNENDAR**  
**ANALISIS SOSIOPRAGMATIK *LEXICAL HEDGES* TINDAK TUTUR**  
**REPRESENTATIF TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM FILM *SWEET***  
***20* DAN *ORANG KAYA BARU***

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



**Dadang Sudana, M.A., Ph.D.**

**NIP. 196009191990031001**

**Pembimbing II**



**Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.**

**NIP. 197209162000031001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Linguistik**  
**Sekolah Pascasarjana**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dadang Sudana, M.A., Ph.D.**

**NIP. 196009191990031001**

**ANALISIS SOSIOPRAGMATIK *LEXICAL HEDGES* TINDAK TUTUR  
REPRESENTATIF TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM FILM *SWEET 20* DAN  
*ORANG KAYA BARU***

**Neidya Fahma Sunendar  
Dadang Sudana  
Wawan Gunawan  
Universitas Pendidikan Indonesia**

**ABSTRAK**

Bahasa merupakan sebuah media perantara bagi manusia untuk saling berkomunikasi. Dimungkinkan adanya perbedaan bahasa terhadap gender yang berbeda dalam hal pilihan kata atau bagaimana bahasa itu disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa *lexical hedges* tindak tutur representatif pemeran utama perempuan pada film *Sweet 20* dan *Orang Kaya Baru*. Pemilihan film-film tersebut disebabkan karena film-film tersebut dimainkan oleh pemeran utama perempuan. Film *Sweet 20* ditulis oleh penulis skenario wanita sedangkan Film *Orang Kaya Baru* ditulis oleh penulis skenario pria. Data-data di penelitian ini dianalisis menggunakan analisis wacana dan teori (S) *Setting and scene*, (P) *Participants*, (E) *End*, (A) *Act sequence*, (K) *Key*, (I) *Instrumentalities*, (N) *Norms of interaction and interpretation*, (G) *Genre*, Hymes (1974). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat dari 7 kategori *lexical hedges* yang ditemukan dalam kedua Film tersebut, yaitu *Modal Auxiliary Verb*, *If Clause*, *Approximator of Degree, Quantity, and Time* dan *Introductory Phrases*. Dari Film *Sweet 20* ditemukan 49 dari 149 ujaran yang mengandung *lexical hedges* dalam tindak tutur representatif, sedangkan dalam Film *Orang Kaya Baru* ditemukan 16 dari 68 ujaran yang mengandung *lexical hedges* dalam tindak tutur representatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat 32,89% *lexical hedges* yang digunakan oleh pemeran utama wanita di Film *Sweet 20*, dan terdapat 23,53% *lexical hedges* yang digunakan oleh pemeran utama wanita di Film *Orang Kaya Baru*. Kemudian, menggunakan teori SPEAKING disimpulkan bahwa Film *Sweet 20* memiliki latar dan mitra tutur yang beragam dibandingkan dengan Film *Orang Kaya Baru* yang berlatar di tempat yang hampir semuanya sama dan dengan mitra tutur yang sama pula.

**Keywords:** *Lexical Hedges, Tindak Tutur, Representatif, Film*

**ANALYSIS OF LEXICAL HEDGES SOCIOPRAGMATIC OF REPRESENTATIVE  
SPEECH ACT OF MAIN WOMAN CHARACTER IN *SWEET 20* AND *ORANG KAYA  
BARU* MOVIE**

**Neidya Fahma Sunendar  
Dadang Sudana  
Wawan Gunawan  
Universitas Pendidikan Indonesia**

**ABSTRAK**

Language is a medium of communication for every human being. It may differ between different gender in terms of the words or how it is delivered. This study is aimed at analyzing lexical hedges in the representative speech act of the main woman character, especially in *Sweet 20* and *Orang Kaya Baru* Movie. The selection of this movie is because it is written by a woman writer. Therefore, the focus of this study is on the lexical hedges which are well-known as woman language. This study employs qualitative research method. This study aims to analyze the lexical hedges of the speech acts of the female lead actors in the film *Sweet 20* and *Orang Kaya Baru*. The selection of these films was caused by the films being played by the female lead. The *Sweet 20* film is written by a female screenwriter while the film *Orang Kaya Baru* is written by a male screenwriter. The data in this study were analyzed using discourse analysis and theory (S) Settings and scenes, (P) Participants, (E) End, (A) Act sequences, (K) Key, (I) Instrumentalities, (N) Norms of interaction and interpretation, (G) Genre, Hymes (1974). The results of this study indicate that there are four of the 7 categories of lexical hedges found in the two movies, namely Capital Auxiliary Verb, If Clause, Approximator of Degree, Quantity, and Time, as well as Introductory Phrases. From the *Sweet 20* Movie, 49 of 149 utterances containing lexical hedges were found in representative speech acts, while in the *Orang Kaya Baru* Movie, 16 of 68 utterances containing lexical hedges were found in representative speech acts. This study concludes that there were 32.89% of the lexical hedges used by the female lead in *Sweet 20* Movie, and 23.53% of the lexical hedges used by the female lead in *Orang Kaya Baru* Movie. Then, through the use of SPEAKING theory, it was concluded that the *Sweet 20* Movie has a more diverse settings and speech partners compared to the *Orang Kaya Baru* movie in which almost all the places are the same and so are the speech partners.

**Keywords:** *Lexical Hedges, Representative, Speech Act, Movie*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Definisi Operasional .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1 Bahasa.....	11
2.1.1 Pragmatik.....	12
2.1.2 Sosiopragmatik .....	13
2.1.3 Gender .....	13
2.1.4 Bahasa dan Gender .....	14
2.1.5 Fitur bahasa Perempuan .....	15
2.1.5.1 Lexical Hedges .....	15
2.1.5.2 Tag questions.....	17
2.1.5.3 Rising Intonation on Declaratives .....	18
2.1.5.4 Empty Adjectives .....	18
2.1.5.5 Precise Color Terms .....	19
2.1.5.6 Intensifiers .....	19
2.1.5.7 Hypercorrect Grammar.....	19
2.1.5.8 Super polite Forms .....	20
2.1.5.9 Avoidance of Strong Swear Words .....	20
2.1.5.10 Emphatic Stress .....	21
2.1.6 Fitur bahasa Laki-laki.....	21
2.2 Tindak Tutur .....	22

2.2.1 Pengertian Tindak Tutur .....	23
2.2.2 Jenis Tindak Tutur .....	24
2.2.2.1 Tindak Tutur Lokusi .....	24
2.2.2.2 Tindak Tutur Ilokusi .....	26
2.2.2.2.1 Deklarasi .....	27
2.2.2.2.2 Representatif .....	28
2.2.2.2.3 Ekspresif .....	29
2.2.2.2.4 Direktif .....	30
2.2.2.2.5 Komisif .....	32
2.2.2.3 Tindak Tutur Perlokusi .....	33
2.3 Film .....	34
2.3.1 Klasifikasi Film .....	34
2.3.1.1 Menurut Jenis Film .....	34
2.3.1.2 Menurut Cara Pembuatan Film .....	36
2.3.1.3 Menurut Tema Film .....	37
2.3.2 Pelaku Industri Film .....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....	42
3.1 Desain Penelitian .....	42
3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.4 Analisis Data .....	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	50
4.1 Lexical Hedges dalam Tindak Tutur Representatif pada Film Sweet 20 .....	50
4.1.1 Modal Auxiliary Verbs .....	51
4.1.2 Approximator of Degree, Quantity and Time .....	51
4.1.3 Introductory phrases .....	53
4.1.4 If Clause .....	53
4.2 Lexical Hedges dalam Tindak Tutur Representatif pada Film Orang Kaya Baru .....	54
4.2.1 Modal Auxiliary Verbs .....	55
4.2.2 Approximator of Degree, Quantity and Time .....	55
4.2.3 Introductory Phrases .....	56
4.2.4 If Clause .....	56

4.3 Penggunaan Lexical Hedges dalam Tindak Tutur Representatif pada Film Sweet 20 dan Orang kaya Baru dari Sudut Pandang Teori SPEAKING Hymes (1974)	57
4.3.1 Penggunaan Lexical Hedges dalam Tindak Tutur Representatif pada Film Sweet 20	58
4.3.2 Penggunaan Lexical Hedges dalam Tindak Tutur Representatif pada Film Orang Kaya Baru	70
4.4 Diskusi	78
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Implikasi	82
5.3 Rekomendasi	83
REFERENSI	84
DATA LAMPIRAN	90
LAMPIRAN 1	90
Data Transkrip Pemeran Utama Wanita Film Sweet 20	90
LAMPIRAN 2	116
Data Tindak Tutur Representatif Sweet 20	116
LAMPIRAN 3	124
Data Konteks SPEAKING Film Sweet 20	124
LAMPIRAN 4	148
Data Transkrip Film Orang Kaya Baru	148
LAMPIRAN 5	167
Data Tindak Tutur Representatif Film Orang Kaya Baru	167
LAMPIRAN 6	171
Data Konteks SPEAKING Film Orang Kaya Baru	171



## DAFTAR TABEL

2.1 Sifat dan Karakteristik Perempuan .....	14
2.2 Sifat dan Karakteristik Laki-laki .....	14
4.1 Kategori <i>Lexical Hedges</i> yang ditemukan dalam tindak tutur representatif Film <i>Sweet 20</i> .....	50
4.2 Kategori <i>Lexical Hedges</i> yang ditemukan dalam tindak tutur representatif Film <i>Orang Kaya Baru</i> .....	54
4.3 Penggunaan <i>Lexical Hedges</i> dalam Tindak Tutur Representatif pada Film <i>Sweet 20</i> .....	58
4.4 Penggunaan <i>Lexical Hedges</i> dalam Tindak Tutur Representatif pada Film <i>Orang Kaya Baru</i> .....	70

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, N. (2011). "REPRESENTASI BENTUK PAGAR {HEDGES} DALAM TUTURAN BAHASA BUGIS." *SAWERIGADING*, vol. 17, no. 2, pp. 215–226, sawerigading.kemdikbud.go.id/index.php/sawerigading/article/view/376,10.26499/sawer.v17i2.376.
- Arikunto, S. (1991). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiah, I.N. (2016). *Hedges dalam Tindak Tutur Ilokusi pada Serial Drama The Blacklist Season 1: Kajian Pragmatis*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Aulya, S.D.N. (2014). *Woman Linguistic Features Reflected by Margaret Thatcher in the Film Iron Lady*. refalang: Universitas Brawijaya.
- Austin, J.L. (1962). *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Bagus, I. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baksin, A. (2003). *Membuat Film Indie itu Gampang*. Bandung : Katarsis.
- Cameron, D. (1990). *The Feminist Critique of Language*. London and New York: Routledge.
- Chaer, A dan Agustina, L. (1995). *Sociolinguistik : Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, A dan Agustina, L. (2010). *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coates, J. (1986). *Women, Men and Language: A Sociolinguistic Account of Sex Differences in Language*. London: Longman. Retrived from <http://www.angelfire.com/journal/fsulimelight/gender.html> (4/12/2012).
- Coates, J. (1996). *Women Talk : Conversation between Women Friends*. Oxford: Balckwell.
- Cummings, L. (2007). *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cutting, J. (2002). *Pragmatics and Discourse*. London and New York: Routledge.
- Eckert, P dan Ginet, S.M. (2006). *Language and gender*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Effendy, O. U. (2000). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Ekawati, M. (2017). *Kesantunan Semu Pada Tindak Tutur Ekspresif Marah dalam bahasa Indonesia*. Jurnal dari Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra. ISSN (Online): 2549-2047.
- Fasold, R. (1990). *Sociolinguistic of Language*. London: Basil Blackwell Inc.
- Goddard, A. dan Lindsey, M. P. (2000). *Language and Gender*. London and Newyork : Routledge. Taylor & Francis Group.
- Gunarwan, A. (1994). *Kesantunan Negatif di Kalangan Dwibahasawan Indonesia-Jawa di Jakarta: Kajian Sosioprgmatik (PELLBA 7)*. Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya.
- Hidayati, N.N. (2016). *Bahasa dan Gender: Kajian Karakteristik Kebahasaan Laki-laki dan Perempuan dalam Film Anak*. Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman, Volume 6, Nomor 1. Diambil dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/2796/pdf>
- Hidayati, N. N. (2015). *“Karakteristik Kebahasaan Tutaran Laki-Laki dan Perempuan dalam Film Anak: Studi Kasus Film Cars dan Barbie And 12 Dancing Princesses”*, Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UGM.
- Holmes, J. (1992). *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Longman Publishing.
- Holmes, J. (2008). *An introduction to Sociolinguistics (3rd Ed.)*. London: Pearson Education Limited.
- Hymes, D. (1974). *Foundations in sociolinguistics: An ethnographic approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Ibrahim, S.A. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: USAHA NASIONAL.
- Jespersen, O. (1922). *Language: Its Nature, Development and Origin*. London: Allen and Unwin
- Juwita, S.R. (2017). *Tindak Tutur Ekspresif dan Komisif dalam Debat Calon Presiden Republik Indonesia 2014: Studi Analisis Wacana*. Jurnal Eduscience Volume 3 Nomor 1.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kridalaksana, H. (1993). *Kamus Linguistik: Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

- Lakoff, R.T. (1975). *“Language and Woman’s Place”*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lakoff, R. T. (2004). *Language and Woman's Place: Text and Commentaries (edisi revisi dan diperluas; dieditori oleh Mary Bucholtz)*. New York: Oxford University Press.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Leech, G. (2001). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. (Terjemahan MDD Oka) Jakarta: Indonesia University Press.
- Levinson. S. C. (1983). *Pragmatics*. London: Cambridge University Press.
- Lips, H.M. (1988). *Sex and Gender: An Introduction*. California: Mayfield Publishing Company.
- Littlejohn, S.W. (1996). *Theories of Human Communication. Edisi ke-5*. Belmont-California: Wadsworth.
- Lutters, E. (2004). *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- Mahsun. (2007). *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murti, S., Muslihah. N.N. dan Sari. I.P. (2018). *“Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subianto Satrio”*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing. Vol. 1, No. 1, Hal: 17-32.
- Nadar, F.X. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Nugroho (2008). *Keperawatan Gerontik. Buku Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Oakley, A. (1972). *Sex, Gender, and Society*. New York: Yale University Press.
- Paina. (2010). *“Tindak Tutur Komisif Bahasa Jawa: Kajian Sosiopragmatik”*. Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Pringgawidagda, S. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Bandung: Adicita.
- Rachman, R. (2015). Tindak Tutur dalam Proses Belajar-Mengajar Pada Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Kelurahan Wapunto Kecamatan Duruka Kabupaten Muna (Kajian Pragmatik). *Jurnal Humanika*, 15(3), ISSN 1979-8296.
- Rahardi, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Richards, J., Platt, J. dan Weber, H. (1985). *Longman dictionary of applied linguistics*. London: Longman Group UK Limited.
- Rizka, H. (2017). *Bahasa dan Gender dalam Film Kartun Go Diego Go dan Dora the Explorer: Sebuah Kajian Sociolinguistik*. Jurnal dari Buana Gender: Jurnal Studi Gender dan Anak. 136-147. doi: 10.22515/bg.v2i2.1013.
- Rohmadi, M. (2004). *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rusminto, N. E. (2009). *Analisis Wacana Bahasa Indonesia (Buku Ajar)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Said, S. (1982). *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Salager-Meyer, F. (1997.) *I Think That Perhaps You Should: A Study of Hedges in Written Scientific Discourse*. In Tom Miller (ed.), *Functional Approaches to Written Text: Classroom Applications*. Washington: ELP US Information Agency.
- Searle, J. R. (1979). *Expression and Meaning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Searle, J. R. (1969). *Speech Act*. Cambridge: University Press.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slamet. S. Y. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soeparno. (1993). *Dasar-dasar Linguistik*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Stoller, R. (1968). *Sex and Gender: On the Development of Masculinity and Femininity*. London: Hogarth Press.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Sumarno, M. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta : PT. Grasindo
- Sumarsono. (2013). *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Susanti. (2007). *"Analisis Tindak Tutur Direktif pada Wacana Khotbah Jumat di Desa Suruh Kidul Kabupaten Klaten."* Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutrisno, H. (2006). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syukir, A. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Talbot, M. M. (1998). *Language and Gender: An Introduction*. Cambridge: Polity Press.
- Tannen, D. (1990). *You just don't understand*. New York: Ballantine Books.
- Tarigan, D. dan Tarigan, H.G. (1990). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2001). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Valk, J.V.D. (1992). *Mengarah Naskah Video*. Jakarta: Kanisius.
- Wardhaugh, R. (1986). *An introduction to sociolinguistics (3rd ed.)*. New York: Blackwell Publishing.
- Widjono, H. S. (2007). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi (Rev)*. Jakarta: Grasindo
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wijana, I. D. P. dan Rohmadi, M. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.